

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran yang merupakan suatu pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan juga mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan kecocokan dengan hipotesis Anisa, (2019).

Penelitian ini digunakan untuk menentukan suatu hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Variabel-variabel yang diuji diantaranya variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas, sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan dividen.

3.2 Objek Penelitian

Obyek pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dimana sebagai variabel independennya profitabilitas dan likuiditas, sedangkan variabel dependennya adalah kebijakan dividen.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dimana datanya yang berupa laporan keuangan dan laporan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga dan pengumpulan datanya dipublikasikan bagi yang membutuhkan data tersebut. Data di peroleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.sahamok.com.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 33 perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan manufaktur didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang merupakan bagian perusahaan yang sudah *go public* dimana perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap aktiva perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi memiliki kelengkapan data untuk menghitung profitabilitas dan likuiditas.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan keuangan yang telah

diaudit, sehingga untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data perusahaan.

Dari penjelasan tersebut, populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi semula, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi tersebut yang nanti hasilnya mewakili keseluruhan masalah yang diamati dalam penelitian tersebut. Ukuran dan berbagai sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang akan diambil. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili pada penelitian ini. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018
2. Perusahaan membagikan dividen selama tahun penelitian
3. Perusahaan memperoleh laba positif

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Jumlah Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018	33 Perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama tahun penelitian	(5) Perusahaan
3.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif	(4) Perusahaan
Jumlah Perusahaan		24 Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah jumlah perusahaan sebanyak 24 perusahaan dan masing-masing perusahaan adalah 3 (tiga) periode yaitu tahun 2016-2018. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 72 sampel.

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau apa yang menjadi perhatian peneliti, yang selanjutnya akan dijadikan obyek dalam menentukan tujuan penelitian ini. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal yang diteliti dan dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan

dividen (Y). Sedangkan variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab atau variabel yang terpengaruh. Adapun terdapat variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (kebijakan dividen) adalah sebagai berikut :

- a. Profitabilitas
- b. Likuiditas

3.5.2 Definisi Operasional

- a. Profitabilitas

Irham, (2012:80), menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan menjual maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *retunt on asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

- b. Likuiditas

Kasmir, (2012), likuiditas perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas. Salah satu dari rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Yang mana rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempoh pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

c. Kebijakan dividen

Van horne, (2012) menyatakan dalam Penelitian Prawira, dkk (2014) menggunakan bahwa kebijakan dividen yang dibayarkan secara tunai (*cash*). Dalam hal ini pembayaran dividen dapat diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio (DPR)*. Rumus *dividen payout ratio* adalah :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}/\text{h}}{\text{Laba Bersih}/\text{h}} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Table 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Profitabilitas	Return on Asset (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Likuiditas		$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio
Kebijakan dividen	Dividen Payout Ratio	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio

Sumber : Hasil data 2020

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Lutfia,(2018), menyatakan bahwa dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik dari pribadi

maupun kelembagaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan. Data yang diperoleh dari dokumentasi masih sangat mentah. Oleh sebab itu, diperlukan pengaturan sistematis yang baik demi kelancaran penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, karena analisis ini menggunakan model statistik. Hasil analisis akan dijelaskan berdasarkan angka-angka yang sebelumnya telah dihasilkan dari uji statistik. Dalam melakukan analisis data, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian
- b. Melakukan tabulasi data yang diperoleh sesuai dengan variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.
- c. Melakukan uji statistik dengan software SPSS dengan aplikasi regresi linier berganda.
- d. Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis dapat diterima, dan ditolak apabila terjadi sebaliknya.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi yang semestinya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum Sugiono, (2018).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang terikat didalam penelitian ini. Pengujian ini secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, dan variabel independen atau keduanya didistribusikan normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak (Umar,2008). Untuk mendeteksi hal ini perlu dilakukan analisis grafik yang menguji normalitas data dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Selain menggunakan analisis grafik, pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal Priyatno, (2009).

b. Uji autokorelasi

Secara sederhana uji autokorelasi adalah bahwa analisis regresi merupakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak

boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Tujuan dari uji autokorelasi adalah agar mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara pada pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Persamaan regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi.

Salah satu cara untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi, menurut Sunyoto (2012:138) yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai *Durbin-Watson* dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai *Durbin-Watson* berada diantara $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai *Durbin-Watson* diatas +2 ($DW > +2$).

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Yang memenuhi persyaratan dalam model regresi adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisita. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot.

Beberapa alternatif solusi jika model menyalahi asumsi heteroskedastisitas yaitu dengan mentransformasikan ke dalam bentuk olgoritma, yang hanya dapat dilakukan jika semua data dinilai positif, atau juga dapat dilakukan dengan membagi semua variabel dengan variabel yang mengalami gangguan heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*return on assets, current ratio*) dengan variabel variabel dependen (*divident payaout ratio*). Model analisis data dalam penelitian sebagai berikut :

$$DPR = a + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + e$$

Keterangan :

Y = Dividend Payaout Ratio (DPR)

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Bebas

X₁ = Return On Assets

X₂ = Current Ratio

e = Error

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Tahap pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan pengujian t. Uji t menunjukkan berapa besar pengaruh satu variabel independen (*return on*

assets, current ratio) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (*divident payaout ratio*). Didalam melakukan uji t seorang peneliti harus menentukan apakah menggunakan uji satu sisi dan uji dua sisi. Uji hipotesis satu sisi digunakan apabila peneliti mempunyai dasar teori atau dugaan yang kuat dan sebaliknya uji dua sisi dipilih ketika peneliti tidak mempunyai landasan teori atau dugaan awal yang kuat Widarjono, (2015:22). Nilai signifikan uji t adalah $\alpha = 0.05$ (5%). Berikut prosedur yang digunakan adalah :

- a. Jika nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji f

Uji simultan (f) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen Ghazali,(2013). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen secara simultan dan parsial.